

ABSTRAK

Haifa Malong. 2018. *Resiliensi ibu: Sebuah Studi Kualitatif Mengenai Ibu dari Terduga “Teroris” dalam Konflik Politik di Thailand Selatan.* Skripsi. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung. pembimbing1, Arman Marwing, MA.

Kata Kunci : *Resiliensi, Ibu, Teroris, Konflik, Thailand Selatan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya konflik politik yang terjadi di Thailand Selatan. Konflik ini terjadi diakibatkan oleh adanya pertikaian antara pemerintah Thailand yang berusaha pemertahanan wilayahnya dan BRN (Barisan Revolusi Nasional) yang berusaha memerdekakan diri. Pelabelan tersebut banyak menimbulkan dampak negative berupa tekanan dan ancaman pembunuhan yang dialami oleh anak terduga teroris. Hal tersebut berdampak pada keluarga, terutama seorang ibu. Dari latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses resiliensi yang terjadi pada ibu terduga teroris terhadap permasalahan pelabelan teroris yang terjadi pada anaknya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana dinamika kesulitan hidup yang dialami oleh ibu dari terduga “Teroris” dalam konflik politik di Thailand selatan? (2) Apa saja faktor-faktor pembentukan resiliensi ibu dari terduga “teroris” dalam konflik politik di Thailand Selatan? (3) Bagaimana proses resiliensi ibu dari terduga “teroris” dalam konflik politik di Thailan Selatan? Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dinamika kesulitan hidup yang dialami oleh ibu dari terduga “teroris” dalam konflik politik di Thailand Selatan. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor pembentukan resiliensi ibu dari terduga “teroris” dalam konflik politik di Thailand Selatan. (3) Untuk mengetahui proses resiliensi ibu dari terduga “teroris” dalam konflik politik di Thailan Selatan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode fenomenologi. Untuk mengetahui permasalahan dan pemaknaan secara lebih mendalam oleh individu yang sedang mengalami pengalaman hidup mereka. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan partisipan atau informan sebanyak empat orang dilapangan, orang perempuan (Ibu) rata-rata usia 50-60 tahun, yang berada di dasa Repil Yala di Thailand selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya dinamika kesulitan hidup berupa kekerasan verbal berupa ancaman pembunuhan, permasalahan hak sebagai warga negara tentang kebebasan menjalankan ibadah agama, dan permasalahan social berupa pelabelan teroris. (2) Tema-tema yang berkontribusi pada pembentukan resileansi berupa faktor internal yaitu kekuatan spiritual, dan kekuatan personal. Sedangkan faktor eksternal berupa dukungan dari keluarga, dan masyarakat yaitu berupa memberi semangat dan dukungan moril (3) Terdapat 3 subyek yang mampu mencapai tahap survive dan 1 subyek mencapai puncak tertinggi (*triving*).

ABSTRAK

Malong Haifa. 2018. *Resiliensi ibu: Sebuah Studi Kualitatif Mengenai Ibu dari Terduga "Teroris" dalam Konflik Politik di Thailand Selatan*. Faculty of Usuluddin adab and dakwah (FUAD), Department of sychotheray (TP), IAIN Tulungagung. Advisor I, Arman Marwing, MA .

Keyword: Resilience, Mother, Terroris, conflict, Southern Thailand.

This research is motivated by the political conflict that occurred in Southern Thailand. This conflict is caused by a dispute between the Thai government that seeks to defend its territory and BRN (Barisan Revolusi Nasional) which seeks independence. From the dispute arises the term labeling of terrorists against the people of Patani who oppose the royal government of Thailand. Labeling is a lot of negative impacts of pressure and death threats experienced by children suspected terrorists. From this background, the researchers want to know how the process of resilience that occurred in the mother suspected terrorists against the terrorist labeling problems that occur in his son.

The formulation of the problem in this study are (1) How the dynamics of life difficulties experienced by the mother of the suspected "Terrorist" in political conflicts in southern Thailand? (2) What are the factors of maternal resilience from unexpected "terrorists" in political conflicts in Southern Thailand? (3) How does the process of mother resilience from suspected "terrorists" in political conflicts in South Thailan? The aim of the researcher is to (1) to find out the dynamics of life difficulties experienced by the mother from unexpected "terrorist" in political conflict in Southern Thailand. (2) To determine the factors of maternal resilience formation from suspected "terrorists" in political conflicts in Southern Thailand. (3) To know the process of maternal resilience from unexpected "terrorists" in political conflicts in South Thailan.

This research is a type of qualitative research using phenomenology method. To know the problems and meaning in more depth by individuals who are experiencing their life experience. The data were collected by observation, documentation and in-depth interviews with four people in the field, women (Ms.), age 50-60 years old, who were in Repil Yala in southern Thailand.

The result of research indicates that (1) the existence of life difficulties in the form of verbal violence in the form of ancaram killing, rights issue as citizen about freedom of religious worship, and social problem in the form of labeling of terrorist. (2) The themes that contribute to the formation of resilience are internal factors of spiritual power, and personal power. While the internal faktor theme in the form of support from family, and society (3) There are 3 subjects that are able to reach the stage of survival and 1 subject to reach the highest peak (thriving)

ملخص

هيفاً مالونج. ٢٠١٨, "مرونة الأم : دراسة الكيفي حول الأم عن متوقع "ارهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية", بحث العلمي, كلية أصول الدين أدب والدعوة, قسم تصوف علاج النفسي, جامع الإسلامية الحكومية تولونج أجونج, المشرف ١ : أرمان مارويج الماجستير.

الكلمة الإرشادية : مرونة, الأم, الإرهابي, صراع, تايلاند الجنوبية

خلفية في هذا البحث عن صراع السياسة التي ظهرت في تايلاند الجنوبية. كانت أسبابه مغالبة بين الحكومة التي محاولة للحفاظ وطنها و BRN (صفوف الثورة الوطنية) أن تجهد مستقلاً بنفسها. منها قد ظهرت اصطلاح الاسم "إرهابي" ضد الأمة فطني التي تضد حكومة المملكة تايلاند. ذلك وضع العلامات أن يكون تأثيراً سلبياً نحو الضغط وتهديد القتل من شباب متوقع الإرهابي. فلذلك تؤثر على الأسرة خاصة إلى الأم. بناء على الخلفية تريد الباحثة أن تعريف كيفية عملية المرونة على الأم متوقع "إرهابي" ضد مشكلة وضع العلامات الإرهابي التي ظهرت على طفلها.

وأما مسائل البحث فهي : (١) كيف ديناميات الصعوبات الحياة التي تجربها الأم عن متوقع "إرهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية ؟ (٢) ما عوامل تشكيل مرونة الأم عن متوقع "ارهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية ؟ (٣) كيف عملية مرونة الأم الأم عن متوقع "ارهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية ؟. وفوائد البحث : (١) لمعرفة ديناميات الصعوبات الحياة التي تجربها الأم عن متوقع "إرهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية. (٢) لمعرفة عوامل تشكيل مرونة الأم عن متوقع "ارهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية. (٣) لمعرفة عملية مرونة الأم الأم عن متوقع "ارهابي" في صراع السياسة تايلاند الجنوبية.

هذا البحث بحث الكيفي الذي يستخدم طريقة الظواهر. لمعرفة المشكلة والمعاني العميقة عن الأفراد الذين يجربون التجارب حياتهم. جمع البيانات بطريقة الملاحظة والوثيقة والمقابلة العميقة بالمحبرين ٤ شخصا في الميدان. النساء (الأم) ٥٠-٦٠ سنوات في قرية ريفيل يالا تايلاند الجنوبية.

نتائج البحث تدل أن (١) ديناميات صعوبة الحياة في شكل العنف اللفظي في شكل تهديدات القتل. مشكلة الحقية كمواطنين عن حرية الدين والإجتماعية واضاعة العلامات ارهابية. (٢) المواضيع التي تسهم في تشكيل المرونة هي العوامل الداخلية لقوة الروحية وقوة الشخصية. وأما عوامل الداخلية كدعم الأسرة والمجتمع. (٣) كانت ثلاثة الموضوع التي تستطيع الى وصلت مرحلة النجاة وموضوع الواحدة وصل إلى مرحلة الأعلى (triving).